

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan gizi merupakan proses pelayanan gizi yang berurutan dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan pelayanan gizi adalah untuk memberikan informasi kepada pasien agar memperoleh asupan makan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi (Depkes RI,2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien dengan diagnosa External Haemorrhoids Grade IV + HIV (human immunodeficiency virus) + Anemia.

Menurut Sudoyo Aru, dkk (2009) dalam Amin Huda Nurarif dan Hardi Kusuma (2015, h. 62) hemoroid merupakan pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di daerah anus yang berasal dari plexus hemorrhoidalis. Hemoroid dikenal di masyarakat sebagai penyakit wasir atau ambeien merupakan penyakit yang sering dijumpai dan telah ada sejak jaman dahulu. Namun masih banyak masyarakat yang tidak tahu mengenai gejala-gejala yang timbul dari penyakit ini. Berdasarkan hasil penelitian dari Black & Hawks, (2009) hemoroid merupakan gangguan umum yang dapat terjadi pada laki-laki maupun perempuan pada usia berkisar 20 - 50 tahun. Hemoroid bisa diderita baik pria maupun wanita. Akan tetapi laki-laki mempunyai kecenderungan lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2014 menyatakan jumlah penderita hemoroid di dunia diperkirakan 230 juta orang. Berdasarkan data dari The National Center of Health Statistics di Amerika Serikat pada tahun 2013, prevalensi hemoroid sekitar 4,4%. Menurut data dari Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia (2018), di Indonesia prevalensi hemoroid berkisar 5,7% dari total 265 juta orang terkena hemoroid.

Oleh karena itu, pelayanan gizi di rumah sakit yang merupakan hak setiap orang, memerlukan adanya sebuah pedoman agar diperoleh hasil pelayanan yang bermutu. Pelayanan gizi yang bermutu di rumah sakit akan membantu proses penyembuhan pasien, yang berarti pula memperpendek lama hari rawat sehingga dapat menghemat biaya pengobatan. Berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk dilakukan asuhan gizi terhadap pasien khususnya pasien dengan External Haemorrhoids Grade IV di Ruang Bougenville RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.2 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan gizi pada pasien External Haemorrhoids Grade IV + HIV (human immunodeficiency virus) + Anemia.

1.1.2 Tujuan Khusus

- 1 Melakukan assessment atau pengkajian gizi terhadap pasien
- 2 Menyusun diagnosis gizi dari permasalahan yang ditemukan saat pengkajian gizi
- 3 Melakukan intervensi gizi pada pasien
- 4 Melakukan monitoring evaluasi gizi pada pasien

1.3 Manfaat

1.1.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya tentang asuhan gizi pada pasien dengan external haemorrhoids grade IV + HIV (human immunodeficiency virus) + Anemia di Ruang Bougenville RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.1.4 Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Membantu meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang asuhan gizi yang diberikan untuk membantu mempercepat penyembuhan luka pasca operasi sehingga dapat mempersingkat lama waktu rawat inap